

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya pembinaan karakter seseorang, pendidikan memperoleh kedudukan krusial dengan menjadi fondasi terbentuknya karakter. Bagi seorang muslim khususnya, pendidikan agama sangatlah penting yang dilakukan bukan hanya sekedar transfer ilmu tetapi sebuah upaya menanamkan nilai-nilai wahyu sebagai pedoman hidup. Sebagaimana tertuang pada Qs. Al-‘Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan Firman Allah SWT tersebut, secara implisit dapat ditafsirkan sebagai bentuk perintah untuk memahami Al-Qur’an. Dalam hal ini, Al-Qur'an Hadis perlu diperhatikan karena termasuk proses pendidikan agama yang diberikan sebagai upaya dalam pembentukan karakter dan iman yang mengandung ajaran-ajaran syariah yang difungsikan untuk pedoman tiap Muslim.¹ Penerapan prinsip-prinsip ajaran agama yang dirumuskan menyesuaikan Al-Qur'an dan Hadis pun menjadi tuntutan wajib yang perlu diaktualisasikan sesuai dengan perubahan kehidupan manusia. Dengan hal

¹ “Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah,” 2022.

tersebut, pendidikan Al-Qur'an dan Hadis menduduki posisi sebagai bekal penting yang wajib disampaikan dengan tujuan agar siswa mampu menelaah, mengimplementasikan, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang

terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis mulai dari kecil melalui rangkaian pembelajaran terorganisir.²

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an Hadis seringkali ditemui beberapa problematika umum, misalnya keterbatasan kognitif siswa dalam mengucapkan lantunan ayat demi ayat Al-Qur'an yang perlu disesuaikan dengan kaidah aturan tertentu atau disebut pula tajwid. Sedangkan, masalah umum lainnya adalah terbatasnya sarana yang dapat dimanfaatkan³. Di sisi lain, guru juga sering mengalami permasalahan terkait penentuan kesesuaian materi yang akan diajarkan, terutama saat pemberian arahan seperti penulisan ulang Al-Qur'an dan Hadis, yang terkadang terhambat karena terdapat beberapa siswa yang belum menguasai keterampilan ini. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat memengaruhi minat belajar siswa dan prestasi akademik mereka. Maka dari itu, guru perlu memperhatikan lebih tiap siswanya, karena mereka sejatinya memiliki karakteristik yang beragam, serta tingkat kesiapan dan kemampuan internal yang berbeda-beda pula.⁴

Permasalahan tersebut tampak pula pada proses pembelajaran di MI PSM Kebonagung yang menghadapi berbagai tantangan dan problematika serupa. Berdasarkan perolehan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, terungkap bahwa beberapa siswa di sekolah tersebut mengalami keterhambatan dalam membaca ayat Al-Qur'an, bahkan beberapa siswa terlihat tidak bisa meski sekedar mengeja, di mana hal ini diduga dipengaruhi oleh faktor tertentu. Guru tersebut pun mengungkapkan bahwa masalah lain yang diduga berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut adalah adanya beberapa materi yang kurang dipahami, diantaranya dalam mempelajari materi hukum

² "Tujuan Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di mdrasah Tsanawiyah "(Kanwil Kemenag Sumsel),*Kemenag*, 09 April 2017

³ Muqowin Argista Rahmaini, 'Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Madrasah Ibtidaiyah (Mi)', *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.no.1 (2021):11–26.

⁴ Nur Darojah Sayekti, 'Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur 'an Hadis Di MTsN 1 Gunung Kidul', *In Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher*, 5.November (2022):135–42.

bacaan tajwid⁵. Selain itu, data observasi menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar hanya berfokus pada satu sumber buku yaitu buku modul Al-Qur'an Hadis kelas VI serta penggunaan media pembelajaran yang sangat minim digunakan, bahkan selama kegiatan pembelajaran berjalan, 40% dari 27 siswa cenderung pasif dan kehilangan fokus ketika mereka tidak memahami materi yang disajikan⁶. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi di MI PSM Kebonagung berkaitan dengan pemahaman siswa yang terbatas terhadap materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari permasalahan itu, untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi, maka peneliti menduga adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, sehingga diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran di madrasah tersebut.

Menurut Gerlach dan Ely, media dalam artian luas sebagai situasi yang dibentuk dari cakupan antara materi, individu, atau peristiwa yang memungkinkan adanya tambahan ilmu, kecakapan, maupun sikap bagi siswa⁷. Dalam hal ini, media berposisi sebagai perantara komunikasi agar materi pembelajaran dapat terfasilitasi secara efisien, sehingga informasi dapat diterima dengan jelas. Selain itu, perkembangan tuntutan pendidikan yang mengutamakan terhadap proses dan keaktifan siswa membuat posisi media semakin dibutuhkan⁸. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media berperan sebagai sarana penyampai pesan atau informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan instruksional serta mendukung proses pembelajaran.

Di samping itu, pertimbangan terhadap perbedaan individual siswa serta jenis materi yang ingin diinformasikan menjadikan media pembelajaran sangat diandalkan agar pemahaman dan minat baru siswa dapat dirangsang. Dalam teori Bloom, pemahaman

⁵ Wawancara guru al-Qur'an hadis kelas VI MI PSM Kebonagung, Miftahul Jannah, tanggal 09 September 2024

⁶ Observasi Peneliti di Kelas VI MI PSM Kebonagung, Miftahul Jannah, tanggal 09 September 2024.

⁷ Arsyad A, 'Media Pembelajaran', 2011 :23-35.

⁸ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 19-35, <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.

didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam mengolah informasi baik proses penerimaan, pengolahan, maupun penafsiran sesuai dengan kapasitas mereka untuk memahami apa yang dibaca, diolah, ataupun dipersepsikan baik dari kajian atau pengalaman secara langsung⁹. Oleh karena itu, dapat diartikan pula pemahaman siswa terhadap suatu materi dipengaruhi oleh bagaimana guru mengajarkan materinya. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari proses belajarnya, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran tersebut dapat berupa media visual seperti gambar, foto, video, dan infografis yang dapat menyederhanakan konsep-konsep kompleks dan membantu siswa dalam memahami materi¹⁰. Dengan demikian, dalam upaya mengatasi permasalahan di MI PSM Kebonagung, yaitu dengan menyesuaikan media dengan karakteristik siswa serta mengembangkan media yang menarik belajar siswa, untuk itu peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pocket Book*.

Pocket Book digolongkan sebagai media pembelajaran tercetak yang banyak digunakan dalam proses pendidikan. Media ini dirancang untuk menjadi sumber belajar mandiri yang ringkas, mudah dibawa, dan menarik bagi siswa. Tujuan utama dari pemanfaatan perangkat ini adalah mengefektifkan kegiatan belajar mengajar sehingga materi diproses lebih cepat oleh kognitif siswa. Adapun kelebihan dari *Pocket Book* termasuk membantu memfasilitasi siswa dalam mengolah informasi yang disebarkan, serta memfokuskan materi pada informasi yang penting dan esensial. Penggunaannya pun sudah dibuktikan efektif oleh beberapa peneliti terdahulu seperti penelitian Thofan, dkk., yang menyimpulkan bahwa media ini mampu membawa motivasi dapat ditingkatkan.¹¹

⁹ Daniar Wahyuningtyas, Suryo Widodo, and Yuni Katminingsih, "Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA/MA Berdasarkan Taksonomi," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 01 (2022): 204–14.

¹⁰ Eris Pruanty et al., "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Sejarah," *Danadyaksa Historica* Vol.04, no. No.02 (2024): 36–42.

¹¹ Angre Andes Thofan et al., "Development of a Mathematics Student Worksheet Student Worksheet Using SketchUp Based on a Project-Based Learning Approach," *Jurnal Pendidikan Matematika* 16, no. 2 (2025): 143–53.

Penelitian Rahmat dan Kaune yang membuktikan adanya peningkatan terhadap hasil belajar.¹² Serta penelitian Zahwa yang menempatkan *Pocket Book* sebagai perantara peningkatan minat siswa serta sarana penginformasian.¹³

Adanya bukti dari peneliti terdahulu itulah yang membawa peneliti untuk melakukan kajian ini. Namun demikian, yang membedakan kajian ini adalah fokus yang ingin dituju yaitu mengembangkan *Pocket Book* sebagai sarana bagi guru untuk mengajarkan materi agar siswa mudah dipahami, memfokuskan siswa pada materi yang diajarkan, serta siswa dapat belajar dengan mandiri. Dengan ini, media *Pocket Book* dipilih sebagai jawaban dari problematika yang terjadi di kelas VI pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi tentang hafalan Qs. Al-'Alaq dalam Al-Qur'an serta hukum bacaan tajwid. Peneliti berasumsi media *Pocket book* akan cepat diadaptasi siswa karena modelnya yang sederhana akan mempermudah siswa dalam menghafal materi. Untuk itu, peneliti mengambil judul "Pengembangan Media *Pocket Book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Al-Qur'an Hadis Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung" sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *Pocket Book* pada Al-Qur'an Hadis materi Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung?
2. Bagaimana kelayakan media *Pocket Book* dalam upaya meningkatkan pemahaman pada Al-Qur'an Hadis materi Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung?
3. Bagaimana keefektifan media *Pocket Book* dalam upaya meningkatkan pemahaman pada Al-Qur'an Hadis materi Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung?

¹² Rahmat Hr and Sufrianti Kaune, "MENGUNAKAN MEDIA POCKET BOOK DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA KELAS XI IIS 1 SMA NEGERI 10 MAROS," *Jurnal Guru Pencerah Semesta* Vol. 2, no. No. 4 (2024): 592–608.

¹³ Shina A Idatuz Zahwa, *Pengembangan Bahan Ajar Pocket Book Berbasis Scaffolding Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid Fase D Di MTs Al Hidayah Rengel Tuban*, 2025.

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mengembangkan dan menghasilkan media *Pocket Book* yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman Al-Qur'an Hadis materi Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung.
2. Mengetahui kelayakan media *Pocket Book* yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman Al-Qur'an Hadis materi Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung.
3. Mengetahui keefektifan media *Pocket Book* dalam upaya meningkatkan pemahaman pada Al-Qur'an Hadis materi Qs.Al-'Alaq Pada Siswa Kelas VI MI PSM Kebonagung.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Media *Pocket Book* dirancang dengan bentuk animasi 2D yang dikreasikan agar lebih menarik, dan mudah difahami, namun praktis dalam penggunaannya.
2. Media *Pocket Book* dibuat dengan menggunakan kertas Art paper dengan jumlah 29 halaman dan dijilid dengan staples tengah (*Saddle Stitch*).
3. Media *Pocket Book* dibuat dengan ukuran B6 (12,5 x 17,6) cm dengan judul "Ayo....! Belajar Surah Al-'Alaq".
4. Media *Pocket Book* untuk meningkatkan pemahaman al-Qur'an Hadis dalam materi Qs. al-'Alaq, dirancang meliputi halaman-halaman materi, yang dilengkapi dengan gambar, kode QR, dan latihan soal.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi siswa: melalui penerapan media pembelajaran *Pocket book*, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran Al- Qur'an Hadis dan dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru, menciptakan anak supaya dapat berkonsentrasi, berpikir kritis serta tumbuh dalam dirinya motivasi untuk belajar lebih baik lagi.

2. Bagi guru: dengan menggunakan media *Pocket book*, dapat dipakai oleh seluruh guru, dan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pada saat materi diberikan.
3. Bagi sekolah: dengan menggunakan media *Pocket book*, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran dengan menggunakan *Pocket book* yang dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran yang di terapkan disekolah sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kualitas belajar siswa.
4. Bagi peneliti: dengan menggunakan media *Pocket book* dapat dijadikan sumber wawasan tambahan mengenai berbagai media pembelajaran evektif sebagai alternatif pengajaran serta dapat dijadikan pembelajaran pada masa sekarang maupun beberapa tempo waktu kemudian.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media *Pocket Book* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Al-Qur'an Hadis. Adapun asumsi dan keterbatasan dari penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi penelitian dan pengembangan
 - a. Media *Pocket Book* yang diterapkan sebagai perantara informasi materi al-Qur'an hadits memiliki fungsi memudahkan siswa saat menerima pengajaran.
 - b. Media *Pocket Book* pada pengajaran Al-Qur'an hadis mampu menghadirkan dan mewujudkan pengalaman nyata terhadap siswa dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
 - c. Media *Pocket Book* dalam pengajaran Al-Qur'an hadis membuka ruang bagi siswa agar bisa lebih berpikir kritis dan terbiasa menghafal ayat al-Qur'an.
 - d. Metode penelitian *ADDIE* diharapkan dapat membuat media menjadi lebih teruji kevalidannya.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

Pengembangan media *Pocket Book* dalam penelitian ini hanya pada materi Qs.Al-‘Alaq pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VI Madrasah Ibtidaiyah dengan harapan dapat menjadi model awal bagi pengembangan materi Al-Qur'an Hadis lainnya di masa depan .

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian dan pengembangan ini merujuk pada berbagai penelitian terdahulu dengan hasil yang telah terbukti secara pasti, bahwa media *Pocket Book* bisa mengubah pengajaran menjadi lebih efektif sekaligus menyenangkan dalam kegiatan tersebut. Berikut penelitian yang berkaitan dengan media *Pocket Book*. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian beserta persamaan dan perbedaan di dalamnya antara lain:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian yang dilakukan	Orisinalitas
1.	Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an dalam Materi Al-Qur’an Hadist ¹⁴ . Ditulis oleh Dea Prasmanita, Abdul Khamid, Rif’ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, One Emi Nasitoh pada Juli 2020.	Membahas implementasi bacaan tajwid dalam membaca al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Dea Prasmanita dkk, keterampilan membaca Al-Qur’annya dilakukan dengan membuat sebuah potongan-potongan kertas dengan isi penggalan Al-Qur’an yang telah dibahas sebelumnya.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evektifitas dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mandiri siswa pada materi materi Qs.Al-‘Alaq.

¹⁴ Abdul Khamid et al., “Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an Dalam Materi Al-Qur’an Hadist,” *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 45, <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>.

2.	Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Pada Materi Macam-Macam Sumber Energi Kelas IV Sekolah Dasar ¹⁵ . Ditulis oleh Melli Puspitasari, Nurita Primasatya, Wahyudi pada 2021	Membahas cara untuk memberikan pembelajaran baru sekaligus mendukung proses kognitif siswa sehingga dapat menyerap materi dengan cepat	Penelitian yang dilakukan oleh Melli Puspitasari dkk, yaitu untuk dalam rangka menelaah validitas media, materi, serta timbal balik Pocket Book dari guru serta siswa.	
3.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pocket Book</i> Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II ¹⁶ . Ditulis oleh Laily Nurmalia, dkk pada 2022.	Membahas pengembangan media pembelajaran <i>Pocket Book</i> sebagai sarana mempermudah menyampaikan materi pembelajaran.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Laily Nurmalia, dkk, berfokus pada keefektifitasan media dalam meningkatkan motivasi belajarnya.	
4.	Media Pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book untuk Meningkatkan Perilaku Santun Anak ¹⁷ . Ditulis oleh Juli Maini Sitepu, Widya Masitah, Mawaddah	Membahas bahwa media pembelajaran <i>Pocket Book</i> mengubah prosesi pengajaran lebih gampang.	Penelitian Juli Maini Sitepu dkk ini, membahas tujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book yang dapat membantu	

¹⁵ Melli Puspitasari and Nurita Primasatya, "Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Pada Materi Macam-Macam Sumber Energi Kelas IV Sekolah Dasar," *Proceding SEMDIKJAR (Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran)* Vol.4 (2017): 550–59.

¹⁶ Dkk Laily Nurmalia, "Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD, Materi Perkalian, Pembagian, Dan Mata Uang Kelas II," *Proceding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2022.

¹⁷ Juli Maini Sitepu, Widya Masitah, and Mawaddah Nasution, "Media Pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book Untuk Meningkatkan Perilaku Santun Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6, no. No.6 (2022): 6137–48, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3320>.

	Nasution , Nurman Ginting pada 2022		menanamkan perilaku santun kepada anak.	
5.	Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Canva dan Quizziz ¹⁸ . Ditulis oleh Hannisa Wandan Sari, Miftahir Rizqa, Risnawati pada Agustus 2024.	Pengembangan media pembelajaran Al- Qur'an Hadis dalam rangka upaya peningkatan kognitif siswa.	Penelitian oleh Hannisa Wandan Sari dkk, ini menjelaskan pengembangan media yang menggunakan basis teknologi	
6.	Peningkatan Hasil Belajar Bimtik Dengan Menggunakan Media <i>Pocket Book</i> Digital berbasis Flipbook pada Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 10 Maros ¹⁹ . Ditulis oleh Ersyanda Yunarzat, Rahmat HR, Nurindah, Sufrianti Kaune pada Agustus 2024	Membahas bentuk penggunaan media <i>Pocket Book</i> yang penyajiannya berupa narasi materi, ilustrasi, dengan keragaman warna.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Ersyanda Yunarzat dkk, hanya berfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.	
7.	Pengembangan Bahan Ajar <i>Pocket Book</i> Berbasis Scaffolding Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Materi Tajwid Fae D di MTs Al Hidayah Rengel	Membahas fungsi media <i>Pocket Book</i> mempermudah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi l Qur'an Hadis.	Penelitian yang dilakukan oleh Shina Af Idatuz Zahwa dalam Skripsinya, yaitu membahas fungsi media <i>Pocket Book</i> dalam mempengaruhi peningkatan	

¹⁸ Hannisa Wandan Sari et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Al- Qur ' an Hadis Berbasis Canva Dan Quizziz" 2, no. 2 (2024): 676–84.

¹⁹ S.Kaune R.Hr, "Peningkatan Hasil Belajar Bimtik Dengan Menggunakan Media Pocket Book Digital Berbasis Flipbook Pada Siswa Kelas XII IIS 1 SMA Negeri 10 Maros," *Jurnal Guru Pencerah Semesta* Vol.02, no. No.04 (2024): 592–608.

	Tuban ²⁰ . Ditulis oleh Shina Af Idatuz Zahwa pada Juni 2025.		minat siswa terhadap materi tajwid.	
--	--	--	-------------------------------------	--

H. Definisi Istilah

Dalam upaya peneliti untuk menghindarkan adanya multitafsir, maka penting bagi peneliti untuk memberi penjabaran terkait maksud pada judul yang diajukan. Dalam hal ini maksud peneliti adalah beberapa istilah berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book*

Media pembelajaran mengacu pada seperangkat fasilitas yang berfungsi sebagai pendukung siswa pada proses internalisasi materi berlangsung. Terkait media pembelajaran *Pocket Book* pada penelitian ini berarti media yang tercetak dalam bentuk buku yang berisi materi Qs. Al-‘Alaq serta dirancang lebih menarik, praktis, dan mudah difahami dengan judul “Ayo....! Belajar Surah Al-‘Alaq” yang tujuannya sebagai peningkat efektivitas pengajaran siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pemahaman

Pemahaman merupakan proses dimana individu dapat menafsirkan atau menangkap suatu informasi yang diperolehnya. Adapun pemahaman yang difokuskan pada penelitian yang akan dilakukan mengacu pada taksonomi Bloom dalam tingkat kognitif siswa dalam mengetahui, memahami, menerjemahkan, serta menganalisis pengajaran materi Qs.Al-‘Alaq terkhusus pada tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VI MI PSM Kebonagung.

3. Al-Qur’an Hadis

Al-Qur’an Hadis termasuk sebagian unsur dalam pengajaran PAI di lingkup sekolah yang ditujukan agar siswa dapat memahami sekaligus mengimplementasikan

²⁰ Zahwa, *Pengembangan Bahan Ajar Pocket Book Berbasis Scaffolding Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Tajwid Fase D Di MTs Al Hidayah Rengel Tuban.*

ajaran Al-Qur'an. Adapun dalam penelitian ini materi difokuskan pada Surah Al-'Alaq yang berisi asbabun nuzul, lafadz Qs. Al-'Alaq, isi kandungan serta tafsirnya.